

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGUE HEMORAGIC FEVER (DHF)
DENGAN TERAPI KOMPRES HANGAT TERHADAP HIPERTERMI DI RUANG
PERAWATAN UTAMA 2 RS AN-NISA TANGERANG**

Dewi Rara Fauziah¹, Cicirosnita J. Idu², Samrotul Fuadah³

Program Profesi Ners Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Yatsi Madani
Jl. Aria Santika No.40 A, Kec.Karawaci, Kel.Margasari, Kota Tangerang,
Banten, 15133 Indonesia

derafa18@gmail.com , cicirosnita@uym.ac.id , samrotul.fuadah160820@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : *Dengue Hemorrhagic Fever* merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang ditandai dengan demam tinggi 2-7 hari. *Dengue haemorrhagic fever* telah muncul sebagai penyakit yang disebabkan vektor yang paling luas dan meningkat pesat di dunia. 2,5 miliar orang di seluruh dunia yang tinggal di negara tropis berisiko tertular demam berdarah, 1,3 miliar tinggal di daerah endemis dengue di 10 negara Asia Tenggara. **Tujuan :** Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk menganalisis pemberian terapi kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien DHF dengan Hipertermia. **Metode :** Pemberian intervensi asuhan keperawatan dan terapi kompres hangat untuk mengatasi hipertermia. **Hasil :** Berdasarkan studi kasus pada pasien kelolaan didapatkan pemberian terapi kompres hangat memiliki pengaruh terhadap penurunan hipertermia pada Tn. H selama 3 hari.

Kata Kunci : *Dengue Hemoragic fever, Terapi Kompres Hangat, Hipertermia.*

Abstrak

Background: Dengue Hemorrhagic Fever is a disease caused by the Dengue virus which is transmitted from person to person through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito which is characterized by high fever lasting 2-7 days. Dengue hemorrhagic fever has emerged as the most widespread and rapidly increasing vector-borne disease in the world. 2.5 billion people worldwide who live in tropical countries are at risk of contracting dengue fever, 1.3 billion live in dengue endemic areas in 10 Southeast Asian countries. **Objective:** This Final Scientific Work by Nurses aims to analyze the provision of warm compress therapy to reduce body temperature in DHF patients with hyperthermia. **Methods:** Based on case studies on managed patients, it was found that giving warm compress therapy had an effect on reducing hyperthermia in Mr. H for 3 days.

Keywords: *Dengue Hemorrhagic fever, Warm Compress Therapy, Hyperthermia*

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dengue Hemorrhagic Fever merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang ditandai dengan demam tinggi 2-7 hari (Wang et al., 2019). Penyakit ini merupakan penyakit yang timbul di

Negara-negara tropis, termasuk di Indonesia (Mardiana, 2024). Virus DHF ini ditimbulkan akibat gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* yang menularkan virus dengue Kemenkes, 2023. *Dengue haemorrhagic fever* adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot dan/atau nyeri sendi yang disertai 2 leukopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan diatesis hemoragik (Rahmawati. A, 2023).

Dengue haemorrhagic fever telah muncul sebagai penyakit yang disebabkan vektor yang paling luas dan meningkat pesat di dunia. 2,5 miliar orang di seluruh dunia yang tinggal di negara tropis berisiko tertular demam berdarah, 1,3 miliar tinggal di daerah endemis dengue di 10 negara Asia Tenggara. Kawasan ini menyumbang lebih dari setengah beban penyakit global. Lima negara (India, Indonesia, Myanmar, Sri Lanka dan Thailand) termasuk di antara 30 negara paling endemik di dunia. Terlepas dari upaya pengendalian, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah kasus demam berdarah selama bertahun-tahun, meskipun perbaikan telah terlihat baik dalam manajemen kasus dan penurunan angka fatalitas kasus (CFR) di bawah 0,5% (WHO, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), kasus DBD di Indonesia hingga tahun 2020 terdapat ada 95.893 kasus, dengan 661 orang meninggal. Total kasus DBD sendiri tersebar di 472 kabupaten/kota di 34 provinsi, dengan kematian akibat DBD dilaporkan dari 219 kabupaten/kota. Hingga pada 30 November 2020, terdapat tambahan 51 kasus DBD dan 1 tambahan laporan kematian akibat penyakit DBD. Selain itu, sebanyak 73,35% atau 377 kabupaten/kota mencapai *Incident Rate* dari 49 per 100 ribu penduduk. (Depkes, 2021). Dinas Kesehatan kota Tangerang mencatat angka kesakitan kasus *Dengue haemorrhagic fever* di kota Tangerang meningkat pesat, sepanjang tahun 2022, tercatat 331 kasus menurut Azmi, 2022. Prefensi dalam periode januari – juli 2023 kasus *Dengue Haemorrhagic Fever*. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang mencatat sebanyak 1.200 kasus demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Tangerang sejak awal tahun 2024. Berdasarkan data yang diterima untuk Januari 2024 sebanyak 600 kasus, sementara Februari dengan total 600 kasus.

Tanda klinis dari *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan manifestasi utama yang sering terjadi yaitu demam (Hipertermi), demam yang terlalu tinggi maka dapat menyebabkan gangguan pada saraf selain itu juga dapat menyebabkan kejang sehingga pentingnya untuk segera ditangani. Pengobatan demam tinggi dapat dilakukan dengan farmakologi, non farmakologi, atau campuran keduanya. Farmakologis merupakan obat antipiretik. Tindakan ekstra untuk mengurangi demam setelah pemberian antipiretik adalah tindakan non farmakologis dengan menganjurkan untuk minum, menempatkan di ruangan pada suhu normal, berpakaian lembut, kompres hangat & edukasi Kesehatan (Risky, 2020).

Kompres hangat adalah suatu tindakan mandiri yang dapat dilakukan oleh perawat yang bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh yang mengalami demam dengan suhu $>37.5^{\circ}\text{C}$ menjadi suhu normal $36,5^{\circ}\text{C}$. Salah satu cara menurunkan demam dapat dilakukan dengan cara sederhana yaitu salah satunya adalah dengan mengompres menggunakan air hangat, berikan kompres air hangat sebelum pemberian antipiretik pada kasus demam yang sangat tinggi, kompres tubuh disekitar daerah dahi dan kedua ketiak (Rahmawati. A, 2023).

HASIL

Tabel 1 dibawah ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh intervensi terapi Kompres hangat pada pasien hipertermi.

Tanggal	jam	Pre Intervensi	jam	Post Intervensi	jam	Post Antipiretik
04 juli 2024	18.30	37.8	18.50	37.5	19.55	36.7
05 juli 2024	16.00	38.0	16.20	37.6	17.20	36.5
06 juli 2024	20.10	37.7	20.30	37.4	21.30	36.5

PEMBAHASAN

Hipertermi merupakan manifestasi utama dari DHF, hipertermi ini dapat dikelola dengan intervensi pemberian kompres hangat jika suhu tubuh diatas normal (36.5 – 37.5) . hasil pengkajian sesuai dengan teori yang ada bahwa hipertermia menjadi diagnosis utama pada pasien dengan DHF, dan telah diberikan intervesnsi pemberian kompres hangat sesuai dengan jurnal.

hari pertama dilakukan pada tanggal 4 juli 2024 dengan melakukan intervensi terapi kompres hangat. Sebelum dilakukannya intervensi maka dilakukan pengukuran suhu tubuh. setelah itu dilakukan intervensi terapi pendamping kompres hangat didapatkan hasil dari suhu tubuh 37.8 ke 37.5, bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi kompres hangat pada penurunan suhu tubuh penderita hipertemi, Berdasarkan hasil analisis data ditemukan penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres selama 20 menit adalah kurang dari 1 derajat.

Asuhan keperawatan ini sejalan dengan hasil penelitian (M Eko Satrio et al., 2023) dengan judul "Penerapan Kompres Air Hangat Sebagai Manajemen Hipertermi Pada Pasien Dhf Di Rsud Dr Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto" hasil penelitin berdasarkan penerapan data diperoleh kesimpulan bahwa kompres hangat berhasil dalam menurunkan suhu. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan suhu tubuh dilakukan tindakan kompres hangat dari suhu 38°C ke 37°C, pasien tampak lebih tenang dan bisa istirahat serta tanda-tanda vital dalam batas normal. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Tuti Elyta et al., 2022) dengan judul "Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Asuhan Keperawatan Dengan Demam Typoid Di Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang Tahun 2022" Hasil Penelitian Setelah di lakukan Pemberian Kompres Air Hangat selama 3 hari kedua pasien mengalami penurunan suhu tubuh, dan didukung juga oleh (Tiyel Ardianson et al., 2020) dengan judul "Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Suhu Tubuh pada Pasien Hipertermi di RS PGI CIKINI" Hasil penelitian berdasarkan perubahan suhu tubuh pada pasien hipertermi di RS PGI Cikini setelah dilakukan kompres hangat membuktikan adanya pengaruh kompres hangat terhadap suhu tubuh.

Dari hasil kesimpulan diatas bahwasanya terapi pemberian kompres hangat cukup efektif dalam penurunan suhu tubuh dengan masalah keperawatan hipertemi pada diagnosa medis *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF). Terapi pendamping pemberian kompres hangat dapat dilakukan selama 20 menit ketika demam muncul kembali dan terapi pendamping pemberian kompres hangat efektif menjadi terapi kombinasi bersama terapi antipiretik. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa rata-rata penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres selama 20 menit adalah kurang dari 1 derajat Celcius. Penurunan suhu ini tidak drastis hal yang demikian adalah baik karena akan membuat mekanisme penyesuaian tubuh yang baik. Mekanisme penurunan suhu tubuh dari tindakan kompres hangat merangsang termoreseptor pada kulit untuk mengirimkan sinyal ke otak. Hipotalamus di otak akan bereaksi dan menghasilkan respon yang disebut vasodilatasi. Ketika vasodilatasi, pembuluh darah akan melebar sehingga darah akan mengalir lancar dan peningkatan suhu terjadi lebih cepat. Akibatnya, panas dapat membuat otot lebih rileks dan otak juga akan menurunkan suhu tubuh (M Eko Satrio et al., 2023). Kompres hangat juga meningkatkan aliran darah dengan cara melebarkan pembuluh darah dan menurunkan suhu tubuh dengan mengirim rangsangan ke pusat pengaturan suhu atau hipotalamus posterior bahwa suhu luar lebih rendah dari suhu tubuh maka pembentukan panas ditambah dengan meningkatkan metabolisme dan aktivitas otot rangka dalam bentuk mengigil serta pengeluaran panas dikurangi dan suhu tubuh menjadi turun. Hangat dari air kompres tersebut merangsang memvasodilatasi sehingga mempercepat proses evaporasi dan konduksi yang pada akhirnya dapat menurunkan suhu tubuh (Tiyel Ardianson et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi terapi kompres hangat yang dilakukan selama 3 hari selama 20 menit di RPU 2 Rumah Sakit An-Nisa, menunjukan adanya pengaruh terapi kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien DHF dengan diagnosa hipertermia, berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa rata-rata penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres hangat dibagian dahi dan axila selama 20 menit adalah kurang dari 1 derajat Celcius. Pasien tampak lebih tenang dan bisa istirahat.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes, 2015. (2021). *Asuhan Keperawatan Anak Demam Berdarah Dengue Yang Mengalami Masalah Defisit Volume Cairan Dengan Tindakan Pemberian Cairan Di RSU UKI Jakarta. November 2020*, 12–16. <http://repository.uki.ac.id/5984/2/BABI.pdf.pdf>

- M Eko Satrio, Eka Sari Mardiyanti, Ferry Wahyu Setiawan, Evi Agustina, Erfian Heris Ardianto, Siti Sumiati, & Irvan hardi santoso. (2023). Penerapan Kompres Air Hangat Sebagai Manajemen Hipertermi Pada Pasien Dhf Di Rsud Dr Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. *Ezra Science Bulletin*, 1(2A), 36–47. <https://doi.org/10.58526/ez-sci-bin.v1i2a.43>
- Mardiana, W. (2024). Asuhan Keperawatan pada Klien H Dengan Hipertermi (Studi Kasus Klien Dengue Hemorrhagic Fever) Dengan Intervensi Tepid sponge di Ruang Tulip RSUD Sidoarjo. *Trilogi*, 5(1), 146–154. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i1.8163>
- Nur, Q. (2023). Tujuan Kompres Hangat, Kompres Dengan Panas Basah Da Dengan Buli-Buli. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 6–18.
- Prayoga, feri eka. (2019). *Penerapan Kompres Hangat...*, FERI EKA PRAYOGI, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2018. 8–28.
- Rahmawati. A. (2023). Asuhan keperawatan pada pasien Dhf dengan hipertermi. 4(1), 88–100.
- Risky, T. (2020). Karya tulis ilmiah asuhan keperawatan pada klien anak dengan dengue hemorrhagic fever (dhf) yang di rawat di rumah sakit. *Patofisiologi Dengue Hemoragic Fever*, 2, 15–152. <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/id/eprint/1082>
- Sarasati Kunti N. (2019). *Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertermi Dengan Tindakan Pemberian Water Tepid Sponge Di Ruang Dahlia Rsud Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto*.
- Tiyel Ardianson, Gamayana Yohanes, Yemina Loritta, & Yenny. (2020). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Suhu Tubuh pada Pasien Hipertermi di RS PGI CIKINI. *Keperawatan Cikini*, 1(2), 48.
- Triana, W. (2020). Konsep Dasar Kasus Demam Berdarah Dengue. <https://Eprints.Umm.Ac.Id/77074/3/BAB%20II.Pdf>, 2014, 5–26. <http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/2120/>
- Tuti Elyta, Sari Octarina Piko, & Jurni Oktavia. (2022). Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Asuhan Keperawatan Dengan Demam Typoid Di Rumah Sakit Bhayangkara M Hasan Palembang Tahun 2022. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 08–21. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i1.919>
- Unique, A. (2019). *Konsep Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. 0, 1–23.
- WHO. (2022). Membuka Lembaran Baru. *Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue*, 17–19.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2019). konsep Hipertermia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>